

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV, pada bab ini akan disampaikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah pada bab I, serta penulis akan memberi saran sebagai bagian akhir dari skripsi ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai prosedur penerjemahan dan pergeseran penerjemahan pada subtitle anime Boruto, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat tujuh prosedur penerjemahan yang di pergunakan oleh tim penerjemah dalam subtitle anime Boruto: Naruto Next Generations. Prosedur penerjemahan yang digunakan adalah penerjemahan langsung meliputi tiga prosedur, yaitu: (1) prosedur meminjaman (*borrowing*), (2) prosedur calque, dan (3) prosedur literal. Dan penerjemahan tak langsung meliputi empat prosedur, yaitu: (1) prosedur transposisi, (2) prosedur modulasi, (3) prosedur kesetaraan, dan (4) prosedur adaptasi.

Dari ke tujuh prosedur tersebut, prosedur yang paling banyak muncul dalam penerjemahan subtitle ini adalah penerjemahan meminjaman (*borrowing*) sebanyak 7 buah data (23,4%), kemudian prosedur penerjemahan harfiah (literal) sebanyak 6 buah data (20%), transposisi sebanyak 5 data (16,7%), kesetaraan sebanyak 5 data (16,7%), modulasi sebanyak 3 buah data (10%), adaptasi 3 data (10%), dan yang paling sedikit adalah prosedur calque sebanyak satu buah data

(3%). Dari hasil persentase tersebut, penerjemahan yang dominan pada subtitle ini adalah penerjemahan tak langsung, dengan total 16 data.

Sedangkan untuk pergeseran bentuk, yang paling banyak muncul pada penerjemahan subtitle ini adalah pergeseran struktur sebanyak 22 data (66%), lalu pergeseran satuan sebanyak 6 data (18%), pergeseran intrasistem terdapat 4 buah data (12%), pergeseran level sebanyak 3 buah data (9%) dan pergeseran kelas kata sebanyak satu buah data (3%).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti prosedur penerjemahan dan pergeseran penerjemahan, penulis menyarankan agar lebih dulu mempelajari dan memahami teori yang akan digunakan, serta memahami struktur dan gramatika pada masing-masing bahasa sumber dan bahasa tujuan.
2. Bagi perpustakaan STBA-JIA, sehubungan dengan keterbatasannya referensi (khususnya teori Vinay dan Darbelnet) yang ada di perpustakaan, mohon kiranya agar dapat memperbanyak buku referensi guna mempermudah peneliti selanjutnya.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang prosedur penerjemahan maupun pergeseran penerjemahan.